

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Perusahaan yang dijadikan sebagai obyek pada penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang listing di BEI selama periode tersebut.

#### **B. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian perusahaan manufaktur di BEI menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur ini menggunakan sumber data yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan data-data dalam *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD).

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai tahun 2016. Teknik dalam pengambilan sampel tersebut menggunakan *purposive sampling* karena mampu memberikan informasi yang dikehendaki peneliti dan memenuhi kriteria seperti:

1. Perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

2. Perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia dan tidak mengalami delisting selama periode penelitian.
3. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas positif selama periode penelitian.
4. Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan harga saham periode 2012-2016.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi tersebut diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), *Yahoo Finance*, dan data-data dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) yang berupa laporan keuangan tahunan yang di audit.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **a. Likuiditas**

Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Hanafi,2012). Alat ukur dari likuiditas ini adalah dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*). *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek.

Hanafi (2012) merumuskan rasio likuiditas sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Hanafi,2012). Alat ukur yang digunakan dalam profitabilitas ini adalah dengan *Return On Asset (ROA)*.

Hanafi (2012) memformulasikan rumus :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

c. Leverage

Leverage merupakan gambaran kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya (Hanafi,2012). Pada leverage alat ukur yang digunakan adalah *Debt to Asset Ratio (DAR)*.

Hanafi (2012) merumuskan *Debt to Asset Ratio* sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{aset}}$$

d. Nilai Pasar

Rasio pasar merupakan rasio yang melihat perkembangan nilai perusahaan relative terhadap nilai buku perusahaan (Hanafi,2009). Alat ukur yang digunakan adalah *Price Earning Ratio (PER)*. Fahmi (2015), rumus PER:

$$\text{PER} = \frac{\text{MPS}}{\text{EPS}}$$

Keterangan :

PER : Rasio harga terhadap laba

MPS : Harga pasar per lembar saham

EPS : Laba per lembar saham

e. **Aktivitas**

Rasio aktivitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan asset dengan melihat tingkat aktivitas asset (Hanafi,2009). Pada rasio aktivitas ini alat ukur yang digunakan yaitu *Total Asset Turn Over (TATO)*.

Rumus *Total Asset Turn Over* (Hanafi,2012) :

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

f. **Return Saham**

Tingkat pengembalian (return) merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinteraksi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya (Tandelilin,2010). Definisi lain (Jogiyanto,1998), berpendapat “return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, return dapat berupa return realisasi portofolio yang sudah terjadi atau return ekspektasi portofolio yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang”.

Jogiyanto (1998) merumuskan return saham sebagai berikut :

$$R_T = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :  $R_t$  = Return saham pada periode ke-1

$P_t$  = harga saham periode pengamatan

$P_{t-1}$  = Harga saham periode sebelum pengamatan

## **F. Alat Analisis**

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda melalui program *Eviews 7.1*. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda karena jumlah independen yang diteliti lebih dari satu variabel. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Ghozali, (2011), analisis statistik deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standard deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosi, dan skewness. Analisis ini digunakan dengan tujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel yang digunakan dalam penelitian.

### **2. Persamaan Regresi Linear Berganda**

Adapun persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dimana :

Y = Return Saham

$\alpha$  = Konstanta

X<sub>1</sub> = Likuiditas

X<sub>2</sub> = Profitabilitas

X<sub>3</sub> = *Leverage*

X<sub>4</sub> = Nilai Pasar

X<sub>5</sub> = Aktivitas

$\beta_n$  = Koefisien Regresi

e = error term

### 3. Uji Asumsi Klasik

Menurut Rahmawati,dkk(2015), uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi, uji ini meliputi:

#### a. Uji Normalitas

Uji ini untuk mengetahui apakah dalam model regresi, Dependent Variable, Independent Variable atau keduanya mempunyai distribusi normal atautakah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal (Rahmawati,dkk:2015). Menurut Ghozali (2007), cara mengujinya adalah dengan uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_A$  : Data residual tidak berdistribusi normal.

Jika nilai signifikan  $\geq 0,05$ , maka dara berdistribusi normal. Namun, jika nilai signifikan  $\leq 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas artinya antara independent variable yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau =1). Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independent (Rahmawati,dkk:2015). Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Ketentuan dalam pengujian ini adalah :

- 1) Jika nilai tolerance  $<0,10$  dan VIF  $>10$ , maka terdapat korelasi yang terlalu besar diantara salah satu variable independent dengan variable-variable independent yang lain (terjadi multikolonieritas).
- 2) Jika nilai tolerance  $>0,10$  dan VIF  $<10$ , maka tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Rahmawati,dkk:2015). Untuk menguji heterokedastisitas dengan cara uji Glejser sebagai berikut :

- 1) Lakukan regresi  $RETURN\ SAHAM = f(\text{Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Nilai Pasar, dan Aktivitas})$ .

- 2) Dapatkan variable residual ( $U_t$ ) dengan cara memilih tombol save pada tampilan windows Linear Regression dan aktifkan Unstandardized residual.
- 3) Absolutkan nilai residual (AbsUt) dengan menu Transform dan Compute.
- 4) Regresikan variable (AbsUt) sebagai variable dependen dan variabel Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, Nilai Pasar dan aktivitas sebagai variable independen sehingga persamaan regresi menjadi :

$$\text{AbsUt} = b_0 + b_1 \text{CR} + b_2 \text{ROA} + b_3 \text{DAR} + b_4 \text{PER} + b_5 \text{TATO}$$

Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%, regresi tidak mengandung adanya heretoskedastisitas (Ghozali,2007).

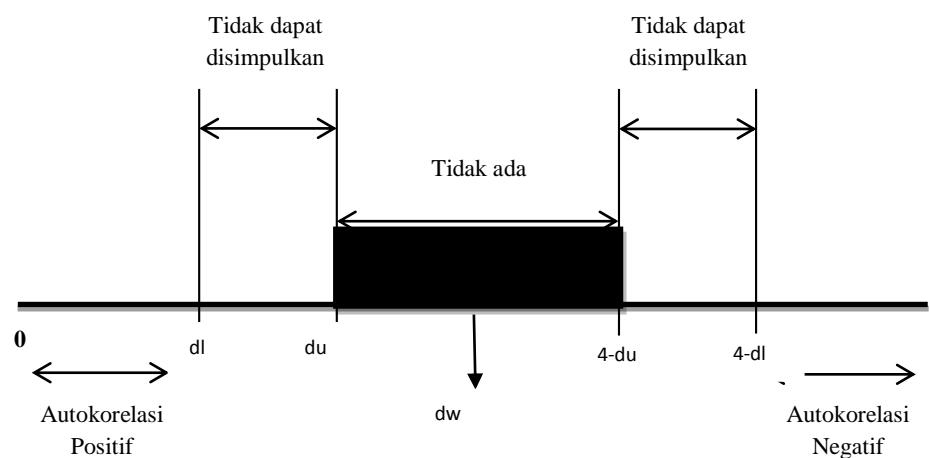
d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan apakah dalam model regresi linier ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Rahmawati,dkk:2015). Untuk mendeteksi autokorelasi pada penelitian ini dapat dilakukan dengan Uji



Durbin-Watson (DW test) dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali,2009) :

- 1) Jika  $0 < d < d_l$ , maka tidak ada autokorelasi positif
- 2) Jika  $d_l \leq d \leq d_u$ , maka tidak ada autokorelasi positif
- 3) Jika  $4-d_l < d < 4$ , maka tidak ada autokorelasi negatif
- 4) Jika  $4-d_u \leq d \leq 4-d_l$ , maka tidak ada autokorelasi negatif



**Gambar 3.1** Ketentuan Autokorelasi DW

Sumber: Ghozali, (2009)

#### 4. Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2011) untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian dapat dilakukan dengan beberapa pengujian yaitu pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji-F, dan uji-t. Dalam penelitian ini yang digunakan hanya pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) an uji-t.

##### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen.

Dengan melihat *Adjusted R Square* maka dapat diketahui prosentase pengaruh semua variable independen terhadap variable dependen (Ghozali,2011).

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t model pertama dilakukan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variable independent. Uji t model kedua dilakukan untuk menguji pengaruh dari proksi variable independent (*Current Ratio, Return On Asset, Debt to Assets Ratio, Price to Equity Ratio, Total Asset Turn Over*) terhadap variable dependent (*Return saham*). Apabila nilai Sig t < tingkat signifikansi (0,05) maka  $H_1$  ditolak, sedangkan bila nilai Sig t > 0,05 maka  $H_1$  diterima (Ghozali,2011). Adapun langkah-langkah dalam pengujian uji t sebagai berikut:

1) Menentukan  $H_0$  dan  $H_1$

$H_0 : b_1 = 0$ , artinya apakah seluruh variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

$H_1 : b_1 \neq 0$ , artinya variabel terkait merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

2) Menentukan taraf signifikansi ( $\alpha$ )

$\alpha = 5\% - 10\%$

3) Kesimpulan

*Probability Value*  $\geq \alpha$ , artinya apabila nilai probabilitas (*probability value*) lebih besar atau sama dengan tingkat

signifikansi ( $\alpha$ ), maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen sehingga hipotesis  $H_1$  ditolak.

*Probability Value*  $< \alpha$ , artinya apabila nilai probabilitas (*probability value*) lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ), maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen sehingga hipotesis  $H_1$  diterima.